

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berwirausaha dapat dilakukan dan di pelajari siapapun. Latar belakang ilmu yang dikuasai seseorang bukanlah halangan untuk berwirausaha. Praktik kewirausahaan intinya adalah melihat sebuah peluang menjadi awal suatu ide untuk menancapkan sebuah roda usaha. Namun, hal itu perlu ditindak lanjuti dengan upaya eksploitasi peluang sehingga menciptakan keuntungan yang menjanjikan. Dalam hal ini, tidak semua orang mampu melihat peluang usaha. Jika peluang usaha dikelola dengan baik, diharapkan akan banyak terbentuk wirausahawan baru dibidang keperawatan. (Agustin, 2020).

Nursepreneur secara bahasa berarti sesuatu mengenai aktivitas entrepreneurship yang dikaitkan dengan perawat atau bidang keperawatan. Secara terminologi, kata dasar dari nursepreneurship ialah nurse preneur berasal dari dua suku kata yaitu nurse (perawat) dan *entrepreneurship*.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa perawat adalah orang yang mendapatkan pendidikan khusus untuk merawat, terutama merawat orang sakit. Virginia Henderson mengemukakan bahwa keperawatan merupakan fungsi unik dari perawat adalah membantu individu baik sehat maupun sakit dalam melaksanakan kegiatan yang menunjang kesehatan dan penyembuhan, serta membimbing klien agar meninggal dunia dengan tenang.

Segala yang dilakukan perawat adalah untuk membantu meningkatkan dan menumbuhkan kemauan, kemampuan, serta pengetahuan klien agar tidak bergantung pada bantuan orang lain (Agus, 2015).

Kewirausahaan adalah sebuah profesi telah dibahas sebelumnya bahwa setelah lulus sekolah atau kuliah adalah mencari kerja (*job seeker*) atau menciptakan lapangan kerja (*job creator*) baik menjadi pekerja (*employee*) atau berwirausaha harus bersikap profesional .untuk itu menjadi wirausaha juga merupakan sebuah profesi sebagai pilihan hidup yang harus dilakukan secara profesional (professional dalam arti jujur, terbuka, komitmen, konsisten, tepat janji, tanggung jawab, tahu batas hak-haknya, mengerti etika profesi dan berdisiplin) (Achmad,2016).

Nursepreneurship adalah segala sesuatu mengenai aktivitas yang dilakukan perawat pengusaha (*nursepreneur*) dalam menciptakan usaha/bisnis untuk mencapai keuntungan dengan mengidentifikasi peluang yang ada di bidang keperawatan serta mengintegrasikan nilai- nilai keperawatan yang dapat dipertanggungjawabkan langsung kepada klien atas usaha/bisnis yang dijalankannya. (Agus, 2017).

Nursepreneurship terdiri dari dua kata yaitu nurse yang berarti perawat dan enterpreneurship yang berarti pengusaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa *nursepreneurship* diartikan sebagai usaha yang dibangun berlandaskan bidang keperawatan. Pelaku kewirausahaan yang biasa disebut *nursepreneurship* (perawat pengusaha), menjalankan bisnis atau usahanya tanpa menghilangkan nilai-nilai keperawatan yang mereka pegang ketika

menjadi perawat di instansi kesehatan (Susilo, 2019).

Perubahan dunia keperawatan yang di harapkan harus disesuaikan dengan keadaan dan lingkungan sosial di Indonesia. Namun, perubahan tersebut bukanlah perkara mudah. Jalan menanjak penuh tantangan harus dihadapi bahkan Ketika memulai menjalani perubahan tersebut (Handri, 2026). Jumlah mahasiswa yang mengambil keperawatan sebagai pilihan dalam melanjutkan pendidikan mengalami peningkatan. Hal ini juga dibuktikan dengan banyaknya pendidikan keperawatan di Indonesia dengan jumlah institusi Pendidikan D3 kep (poltekes dan non poltekes) tahun 2009 adalah 351 institusi dengan jumlah lulusan D3 keperawatan dari poltekes dan nonpoltekes 25.517 (pusdiknakes,2008). Dan Institusi pendidikan S1 keperawatan negeri dan swasta berjumlah 305 institusi dengan jumlah lulusan S1 keperawatan pertahun diperkirakan 15.250 orang. (Alma,2018).

Tingginya mahasiswa yang memilih memenuhi pendidikan keperawatan yang memilih bahwa yang memiliki minat tinggi untuk lowongan kesehatan/nerspreneur. Minat dan motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dari luar individu. Minat akan timbul dari sesuatu yang telah diketahui. Artinya minat merupakan dorongan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan dan pikiran. Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan suatu kegiatan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat juga erat hubungannya dengan dorongan, motif dan respon emosional.

Salah satu faktor pendukung minat seseorang adalah dukungan keluarga, karena keluarga yang didalamnya dapat menciptakan hubungan yang setara, saling memanjakan, saling melayani saling membahagiakan, saling memotivasi, saling mempromosikan dan menciptakan sinkronisasi dengan sesama anggota keluarga. Dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya. Jadi dukungan sosial keluarga mengacu kepada dukungan- dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga yang selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Erdiana, 2017)

Adanya dukungan keluarga membuat keluarga bertindak sebagai sumber utama dari cinta, persetujuan, penghargaan dan dukungan. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan. Dengan adanya dukungan ini diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi perawat yang mencintai profesinya dan menjadi perawat yang professional.

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati pada diri untuk berkeinginan membuat suatu usaha yang kemudian mengatur, mengarahkan, menghadapi tantangan dan membina usaha yang dibuatnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu kemandirian dan dukungan keluarga. (Puspita, 2022). Hasil penelitian menurut Marwan (2023),

dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, daya juang (adversity quotient) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dukungan keluarga dan daya juang (adversity quotient) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Menurut Srinadi (2022) dengan hasil, terdapat pengaruh seminar nursepreneurship terhadap minat mahasiswa keperawatan angkatan XI menjadi seorang nursepreneur (Chasanah and Supriani, 2016). Minat entrepreneur muncul serta akan meningkat dari dalam diri mahasiswa setelah diberikan pengetahuan bahwawirausaha atau entrepreneur dapat mengurangi pengangguran di Indonesia karena dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, selain itu tidak ada lagi ketergantungan pada orang tua, serta dapat menjamin kehidupan yang lebih baik di masa depan hal ini disimpulkan bahwa mahasiswa rendah karakteristik entrepreneurship (Wirajaya et al., 2018).

Menurut Arista (2021), banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya faktor dari dukungan orang tua dimana saat anak memiliki minat berwirausaha orang tua harus mendukung dan membimbing anak sehingga dari dukungan tersebut anak merasa bahwa ia didukung dan bisa mengembangkan minatnya.

Berdasarkan studi pendahuluan di Usahid Surakarta yang saya dapatkan ada beberapa dari 4 orang mahasiswa dalam dukungan keluarga ada yang keluarganya mendorong anaknya untuk membuka usaha sendiri seperti *home care* dan perawatan luka. lalu dari 4 orang mahasiwa berminat ntuk

menjadi PNS dan 2 orang mahasiswa tidak ada dukungan keluarga dan tidak berminat membuka usaha sendiri dikarenakan kurang biaya dan dianjurkan oleh keluarga untuk bekerja di rumah sakit.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan minat menjadi *nursepreneur* pada mahasiswa keperawatan universitas usahid surakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada peneliti merumuskan masalah peneliti ini yaitu apakah ada “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Minat Menjadi *Nursepreneur* Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Usahid Surakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan minat menjadi *nursepreneur* pada mahasiswa keperawatan Universitas Usahid Surakarta?

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan dukungan keluarga pada mahasiswa keperawatan Universitas Usahid Surakarta.
- b. Mendeskripsikan minat menjadi *nursepreneur* pada mahasiswa keperawatan Universitas Usahid Surakarta.
- c. Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan minat menjadi *nursepreneur* pada mahasiswa keperawatan Universitas Usahid Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu mengembangkan jiwa dan menambah wawasan luas dalam berwirausaha dengan memberikan minat minat kerja mahasiswa keperawatan menjadi *Nursepreneur*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden/mahasiswa

Responden akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh dukungan terhadap minat mereka untuk menjadi *nursepreneur*.

b. Bagi Instansi

Menciptakan lapangan atau peluang kerja serta mendukung mempermudah visi instansi di bidang berwirausaha.

c. Bagi peneliti

Peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang minat mahasiswa keperawatan dalam menjalani karir sebagai *nursepreneur*.

d. Bagi Bidang Kesehatan

Dapat memberikan panduan bagi lembaga pendidikan keperawatan untuk mengembangkan program pendidikan kesehatan tentang keperawatan (*Nursepreneur*).

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan gambaran pada peneliti selanjutnya untuk dapat

meneliti tentang faktor-faktor minat mahasiswa *nursepreneur* belum diteliti.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti yang lain. Namun, ada beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini antara lain.



Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama/tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan perbedaan
Refkian, Sidik (2023).	Hubungan antara kemandirian dan dukungan keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa	Secara keseluruhan, terdapat responden dalam sampel penelitian ini. Skala kemandirian, skala dukungan keluarga, dan skala minat berwirausaha adalah alat ukur yang digunakan. Regresi berganda adalah metode analisis yang digunakan, dan perangkat lunak jasp ver. 2.0 untuk Windows digunakan.	Hasil penelitian ini terlihat dari nilai $R =$, dan nilai $F =$ dengan signifikansi $p <$ dan sumbangan efektif (SE) pada variabel terikat sebesar , yang berarti ada hubungan yang signifikan antara hubungan kemandirian dan dukungan keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian nilai $r_x - y =$ sebesar dengan $p <$. Hasil yang didapatkan menghasilkan variabel kemandirian memberikan dampak efektif sebesar terhadap minat berwirausaha. Nilai korelasi $r_x - y =$ sebesar dan nilai signifikansi $p <$	Persamaan: Dukungan keluarga dengan minat berwirausaha. Perbedaan: subyek peneliti/reponden, peneliti hanya fokus pada pendidikan keperawatan.
Pauzan, Marwan (2023)	Pengaruh Dukungan Keluarga dan Daya Juang (Adversity Quotient) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang	Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner angket melalui google form.	Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Untuk menguji hipotesis, penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data melalui uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, heteroskedastisitas, multi-kolinearitas, uji F, uji determinasi dan uji T.	Persamaan : Dukungan keluarga dengan minat berwirausaha Perbedaan : untuk mahasiswa yang minat mengambil nursepreneur di bidang keperawatan.

Nama/tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan perbedaan
Roni wiranata, gati ayu likasari (2015)	Pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam Pendidikan kewirausahaan di kampus terhadap minat wirausaha mahasiswa stkip PGRI lumajang	Teknik pengumpulan data, dilakukan melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi.	Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga mahasiswa memperhatikan pendidikan anak-anaknya, baik pendidikan formal di sekolah, maupun pendidikan non-formal di rumah. Mahasiswa merasa keluarga (orang tua) selalu memberikan dorongan dalam berwirausaha serta membiasakan mereka untuk melakukan tindakan yang baik. Hal tersebut mungkin dilakukan tanpa direncanakan dan dijadwal oleh orang tua, tetapi mahasiswa dapat merasakan bahwa orang tua mereka memberikan pendidikan wirausaha yang baik.	Persamaan : salah satunya adalah tentang minat. Perbedaan : dukungan keluarga berdampak pada minat berwirausaha